



HALO OKAYA

Kokusai Koryu Senta Okaya

〒394-8510 Okaya Saiwai cho 8-1 Balai kota lantai 4

TEL : (0266) 24-3226 FAX : (0266) 24-3229

E-mail : oiea@oiea.jp URL : www.oiea.jp

Musim Panas tgl 15 Agustus 2012

~Newsletter ini dikeluarkan Kokusai Koryu Senta setiap musim (setahun 4 kali) untuk masyarakat yang berkebangsaan asing , memberitahukan tentang kebudayaan Jepang dan hal-hal yang bermanfaat untuk masalah kegiatan sehari-hari. Pertanyaan dan pendapat, silahkan menghubungi alamat di atas.~

Kesopanan Pada Saat Makan



1. Kesopanan Pada Saat Makan
2. Mari Kita Mengenal Adat-istiadat dan Budaya Jepang (「Mukaebi · Okuribi」· Tanuki)
3. Telah Dimulai Zairyu Kado
4. Q&A Pertanyaan-pertanyaan Penting Tentang Sistem Pengawasan Keimigrasian Baru
5. Harap Hati-hati

Tiap-tiap negara atau daerah memiliki kesopanan pada saat makan yang berbeda, lebih-lebih lagi kesopanan pada saat makan masakan Jepang banyak perbedaannya. Kesopanan-kesopanan pada saat makan tersebut berasal dari sejarah, kebijakan atau cara pikir orang Jepang sehingga menjadi kesopanan atau tata krama pada saat makan.

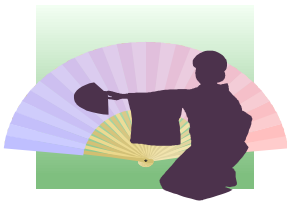
Bagi yang masih belum terbiasa mungkin akan merasa bingung. Untuk menjaga kesopanan pada saat makan dan agar bisa menikmati masakan Jepang dengan lega dan tanpa rasa waswas, mari kita belajar dan perhatikan kesopanan-kesopanan pada saat makan di bawah ini.

★Ciri-ciri kesopanan pada saat makan orang Jepang★

- Pada dasarnya hanya menggunakan Hashi(supit) pada saat makan.
- Selain piring ukuran besar, pada dasarnya piring/ tempat makan dipegang pada saat makan.
- Untuk mangkuk, supnya jangan diminum dengan sendok tetapi langsung meminumnya dengan mulut.
- Untuk jenis mie, supnya diminum/ disesap dengan sedikit mengeluarkan suara.
- Akan lebih sopan bila tidak menyisakan makanan yang kita makan.

★Cara menggunakan supit dan alat-alat makan★

- ① Penggunaan supit yang tidak sopan
 - Sambil memegang supit(Bingung mau ngambil yang mana ya?) (MayoiHashi)
 - Menjilat supit (NeburiBashi)
 - Menancapkan supit di makanan (SashiBashi)
 - 2 orang menyupit makanan yang sama (HiroiBashi)
 - Makan/ minum sup atau saus yang sup atau sous tersebut menetes berjatuhan (NamidaBashi)
 - ② Memegang mangkuk atau piring
 - Angkatlah piring atau mangkuk sampai ke depan dada pada waktu makan nasi atau lauk.
- Pada dasarnya duduk dengan tegak dan tidak mengangkat/ meletakkan siku di atas meja makan adalah kesopanan pada saat makan.



Mari Kita Mengenal Adat-istiadat dan Budaya Jepang

Mukaebi · Okuribi

Pada umumnya perayaan Obon dimulai dari tanggal 13 Agustus sampai tanggal 16 Agustus. Selama perayaan Obon ini dipercaya para arwah leluhur mendatangi rumah keluarga atau anak cucu. Pada tanggal 13 sore hari di luar rumah anak cucu membuat/ menyalakan api kecil yang disebut Mukaebi. dimaksudkan menyambut kedatangan arwah leluhur. Dan di tanggal 16 sore hari menyalakan api yang disebut Okuribi dimaksudkan untuk mengantar kepulangan arwah para leluhur.



Kenyataannya banyak juga keluarga yang tidak bisa melaksanakan Mukaebi dan Okuribi seperti di atas, tetapi melaksanakan Mukaebi dan Okuribi dengan menghias Bon Chochin(lentera) yang di dalamnya dipasang lampu listrik.

Tanuki

Tanuki adalah hewan Nokturnal(aktif pada malam hari) sejenis anjing rakun yang hanya hidup di Asia Timur(Jepang, Semenanjung Korea, China). Tanuki Neiri mempunyai arti pura-pura tidur pada waktu keadaan terjepit/ tidak menguntungkan. Tanuki Oyaji atau Furu Tanuki mempunyai arti seorang bapak-bapak yang tidak jujur/ licik. Dan Tanuki Baba adalah seorang ibu-ibu yang licik. Di Jepang Tanuki banyak digambarkan sebagai hewan yang lucu dan kocak. Seperti sebuah lagu populer yang berjudul Shoji no Tanuki Banashi, Tanuki dipercaya bisa menabu perutnya sebagai drum. Dan lagu Shoji no Tanuki Banashi juga dinyanyikan dalam versi bahasa Inggris.



Telah Dimulai Zairyu Kado

Di Jepang sistem Gaikokujin Toroku yang telah berlaku selama 60 tahun dihapus, dan sistem yang baru telah dimulai pada tanggal 9 Juli dengan dikeluarkannya Zairyu Kado. Sistem baru ini yang dulunya Gaikokujin Toroku ditangani oleh balai desa atau balai kota, tetapi sekarang negara akan mengeluarkan Zairyu Kado hanya bagi warga asing yang tinggal di Jepang jangka menengah dan panjang. Oleh karena itu warga kebangsaan asing akan sama mendapatkan Juminhyo sama seperti orang Jepang. Mulai sekarang balai desa/ balai kota dan keimigrasian Jepang akan berhubungan langsung secara khusus dan data-data tentang warga negara asing akan ditangani oleh keimigrasian Jepang.

Q&A Pertanyaan-pertanyaan Penting Tentang Sistem Pengawasan Keimigrasian Baru

Q: Seperti apa sistem pengawasan keimigrasian baru itu?

A: Bagi warga asing yang tinggal di Jepang jangka menengah dan panjang akan mendapatkan Zairyu Kado, dimana di Zairyu Kado tersebut akan tertempel foto, nama, data-data pribadi, status tinggal, masa tinggal, dll. Di sistem baru ini pendataan-pendataan terhadap warga asing akan lebih teliti. Masa tinggal yang dulunya 3 tahun menjadi 5 tahun, dikeluarkannya Minashi Sai Nyukoku bagi yang Re-entry dan peraturan-peraturan bagi warga asing yang tinggal di Jepang akan lebih mudah dan gampang.

Q: Bagaimana bila Zairyu Kado kita hilang atau kotor/ rusak?

A: Bila Zairyu Kado hilang atau rusak harus melapor ke kantor Imigrasi setempat. Setelah diurus nanti akan mendapat Zairyu kado yang baru. Pengurusan ini tidak dipungut biaya. Tetapi bila ingin menukar Zairyu Kado sesuai kehendak pribadi maka biaya pengurusan akan ditanggung sendiri. Pengurusan ini juga dilakukan di kantor Imigrasi setempat.

Q: Dapatkah orang asing yang tinggal di Jepang ilegal memiliki Zairyu Kado?

A: Orang asing ilegal yang tidak punya sertifikat ijin tinggal tidak akan mendapatkan Zairyu Kado.

Q: Apakah kita harus selalu membawa Zairyu Kado ? Dan apakah ada hukuman bila kita tidak membawa Zairyu kado?

A: Kita perlu selalu membawa Zairyu Kado, karena kita harus menunjukkan Zairyu Kado kita bila ditanya/ disuruh menunjukkan kepada orang-orang dari kantor Imigrasi atau polisi. Bila tidak bisa menunjukkan Zairyu Kado maka akan dikenakan denda uang sebesar kurang dari 200,000 yen, atau hukuman penjara kurang dari 1 tahun.



Q: Perlukah kita juga membawa Zairyu Kado bila kita sudah membawa Paspor?

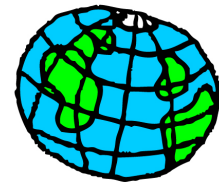
A: Tidak tergantung kita membawa Paspor atau tidak, kita harus selalu membawa Zairyu Kado.

Q: Apakah anak-anak juga harus selalu membawa Zairyu Kado?

A: Bagi yang berumur kurang dari 16 tahun ada kebebasan untuk tidak selalu membawa Zairyu Kado. Jadi tidak perlu selalu membawa Zairyu Kado.

Q: Data-data apa saja yang tercantum di Zairyu Kado?

- A:**
1. Nama, Tanggal lahir, Jenis kelamin dan Kewarganegaraan
 2. Tempat tinggal
 3. Sertifikat ijin tinggal, Masa tinggal atau Tanggal habis berlaku masa tinggal
 4. Jenis perijinan atau Tanggal/ bulan/ tahun
 5. Nomer Zairyu Kado, Tanggal pengeluaran atau Tanggal habis berlaku
 6. Ada/ Tidak ada pembatasan pekerjaan
 7. Tentang selain sertifikat ijin tinggal atau Sertifikat perijinan kegiatan di Jepang



Q: Dapatkah kita melamar membuat Zairyu Kado lewat internet?

A: Pengurusan pembuatan Zairyu Kado tidak bisa dilakukan lewat internet atau lewat pos.



Q: Apa saja yang perlu dibawa/ dipersiapkan dalam pengurusan pembuatan Zairyu Kado?

A: Formulir lamaran (bagi yang berumur 16 tahun ke atas, foto 1 lembar ukuran 4cm×3cm), Paspor atau sertifikat ijin tinggal, Gaikokujin Toroku Sho (bagi perwakilan atau agen, foto copy Gaikokujin Toroku Sho (bolak balik)), bawalah sertifikat ijin kegiatan di Jepang (bagi yang punya).

Q: Apakah kita harus mengembalikan Gaikokujin Toroku Sho setelah mendapatkan Zairyu Kado?

A: Setelah mendapatkan Zairyu Kado yang baru Gaikokujin Toroku Sho harus dikembalikan ke menteri Kehakiman.

Q: Bagaimana bila lupa mengurus masa perpanjangan atau masa berlaku Zairyu Kado telah habis? Dan bagaimana cara pengurusannya?

A: Bila Zairyu Kado sudah melewati masa habis berlaku, segeralah mengurus masa perpanjangan. Bila kita tidak mengurus masa perpanjangan sampai masa berlaku Zairyu Kado habis, maka sesuai dengan undang-undang keimigrasian pasal 7 ayat 1 sesuai dengan 2 ketentuan yaitu: Hukuman penjara kurang dari 1 tahun atau denda uang sebesar kurang dari 200,000 yen.



Harap hati-hati



Zairyu Kado setelah dikeluarkan secara otomatis peraturan-peraturan dan hukuman di bawah ini akan berlaku. Seperti penghapusan sertifikat ijin tinggal, Deportasi(dipulangkan ke negaranya secara paksa) dan hukuman. Untuk hukuman bagi yang membantu pekerja ilegal, misalnya kelalaian seorang majikan yang tidak tahu bahwa karyawannya adalah pekerja ilegal maka majikan tersebut juga akan mendapat hukuman.

Penghapusan status ijin tinggal

- ★Bagi yang mendapatkan ijin tinggal khusus secara ilegal.
- ★Bagi yang tinggal dengan sertifikat ijin tinggal pasangan orang Jepang dll, pasangan penduduk tetap(pasangan Eijusha) dll, tetapi dengan alasan yang tidak sah tidak melaksanakan kewajiban sebagai pasangan selama lebih dari 6 bulan.
- ★Bagi yang tidak melapor/ pemberitahuan tempat tinggal(alamat) tanpa alasan yang sah, atau melakukan pemberitahuan palsu.

Alasan dideportasi(dipulangkan ke negaranya secara paksa)

- ★Bagi yang melakukan pemalsuan Zairyu Kado.
- ★Bagi yang telah dijatuhi hukuman penjara akibat melakukan pemberitahuan palsu.

Hukuman

- ★Tentang tiap-tiap pemberitahuan orang yang tinggal jangka menengah dan panjang, seperti pemberitahuan palsu, melanggar kewajiban melapor/ pemberitahuan. Penerimaan Zairyu Kado, seperti tentang harus selalu membawa Zairyu Kado, pelanggaran kewajiban memperlihatkan Zairyu Kado.
- ★Melakukan pemalsuan Zairyu Kado.